



Menumpah dan Melepas

Pelangi » Bingkai | Kamis, 5 Desember 2013 19:00

Penulis : Rifatul Farida

Dapatkan kugoreskan lagi? Sebilah garis yang berkali-kali terhapus. Sementara aku merasa mulai lelah. Dan tak ada energi isi ulang yang tersedia.

Berkali-kali ku melepas dan pasrah. Menahan semua sesak sendiri. Dan Engkau melihat semuanya. Tak ada yang terlewat dari pengetahuanMu.

Bolehkah aku bersedih kali ini? Tumpahkan semua lara, lepaskan semua kendali.

Namun tiba-tiba saja aku takut, jika tak sadar mulai lelah juga berbaik sangka. Karena itu yang kini menjadi senjata terakhir. Untuk tetap melanjutkan hidup.

Duhai kekasih hati, sudilah merengkuh jiwaku, yang sedang porak-poranda di pelataran derita.